

## Upaya Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Siti Almaidah<sup>1</sup>, Rini Handayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Progam Studi Manajemen, STIE Atma Bhakti Surakarta

<sup>1</sup>almaidah.elmuhammad@gmail.com

Received: 3 Januari 2024; Revised: 12 Februari 2024; Accepted: 9 September 2024

### Abstract

*The application of accounting standards in preparing financial statements must begin to be carried out by business entities. Because it informs about business development. The problems faced by PUD Aneka Usaha are financial management so that the transparent and accountable aspects have not been fully realised and quality of employees in charge of preparing financial statements. This service aims to improve the insight, knowledge, understanding, and ability of PUD Aneka Usaha employees in implementing financial management procedures, implementation of the financial system, and solve problems that arise. The method of service was in the form of training which was attended by 6 employees of PUD Aneka Usaha. Evaluate the activity by giving a pretest and posttest to participants. Through the service activities, there was an increase in the average posttest score when compared to the pretest. Referring to these results, it can be stated that there is an increase in participants' insight, knowledge, and understanding in preparing financial reports. Participants' abilities have also improved when viewed based on the results of the review of completed tasks.*

**Keywords:** training; financial reporting; PUD Aneka Usaha

### Abstrak

Penerapan standar akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan harus mulai dilakukan badan usaha. Karena menginformasikan tentang perkembangan usaha. Masalah yang dihadapi PUD Aneka Usaha adalah pengelolaan keuangan sehingga aspek transparan dan akuntabel belum sepenuhnya terwujud serta kualitas karyawan yang bertugas menyusun laporan keuangan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, pemahaman, kemampuan karyawan PUD Aneka Usaha dalam melaksanakan prosedur pengelolaan keuangan, penerapan sistem keuangan, dan memecahkan persoalan yang muncul. Metode pengabdian berupa pelatihan yang diikuti karyawan PUD Aneka Usaha sejumlah 6 orang. Evaluasi kegiatan dengan memberikan pretest dan posttest kepada peserta. Melalui kegiatan pengabdian, terjadi peningkatan nilai rata-rata posttest jika dibandingkan dengan pretest. Merujuk pada hasil tersebut, maka bisa dinyatakan ada peningkatan wawasan, pengetahuan, pemahaman peserta dalam menyusun laporan keuangan. Kemampuan peserta juga mengalami peningkatan jika dilihat berdasarkan hasil review tugas yang diselesaikan.

**Kata Kunci:** pelatihan; penyusunan laporan keuangan; PUD Aneka Usaha

### A. PENDAHULUAN

Berdasarkan regulasi yang terdapat pada UU No. 23 Tahun 2014, pemerintah daerah

diberikan otonomi yang seluas-luasnya mengatur urusan daerah dan ditujukan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## Upaya Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Siti Almaidah, Rini Handayani

Termasuk menggali sumber-sumber pendanaan yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna menaikkan pertumbuhan perekonomian. Sebuah langkah yang dapat diambil adalah mendirikan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan dapat menjadi sarana dalam melayani masyarakat (Ainiyyah, 2022). BUMD memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi daerah. Seperti yang ditunjukkan pada studi yang dilakukan oleh (Ismail et al., 2022). Peran itu ditunjukkan dari sejauh mana sumbangannya terhadap PAD dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Klasifikasi BUMD terdiri dari perusahaan umum daerah (PUD) dan perusahaan perseroan daerah (Perseroda). PUD memiliki beberapa ciri yang melekat di antaranya badan usaha yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah, kepemilikan modalnya terpusat pada satu wilayah, tidak terbagi dalam bentuk saham, dan modalnya adalah kekayaan daerah yang dipisahkan (Ansari, 2020). Sebagai sebuah badan usaha maka BUMD harus dikelola dengan sistem manajemen yang handal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Permasalahan yang tidak jarang ditemukan pada pengelolaan BUMD adalah mengenai aspek manajemen yang dijalankan, pengawasan dan pembinaan, kualitas SDM, dan permasalahan dari segi restrukturisasi (Budhisulistiyawati et al., 2015). Permasalahan dari aspek manajemen yakni belum menunjukkan tata kelola yang efisien. Terutama mengenai manajemen keuangan, sehingga aspek transparan dan akuntabel belum sepenuhnya dapat terwujud. Walaupun begitu manajemen keuangan yang dijalankan harus mampu memadukan beberapa sumber penerimaan dan biaya yang timbul dari berbagai usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Oleh karena hal tersebut dibutuhkan SDM dengan pengetahuan dan kemampuan yang memadai dalam menjalankan manajemen keuangan. Di sisi lain dibutuhkan SDM yang memiliki kompetensi tentang sistem akuntansi. Penerapan sistem akuntansi secara komprehensif semestinya mulai diterapkan supaya menghasilkan

informasi keuangan yang dapat dikomunikasikan.

Setiap perusahaan yang menjalankan aktivitas ekonomi dituntut membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel (Sutisna et al., 2021). Laporan keuangan yang disusun harus berkualitas artinya menggambarkan secara jelas kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang diwujudkan dengan laba yang diperoleh pada tahun berjalan (Fanani, 2009; Orniati, 2009; Pakpahan, 2020). Data yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dimanfaatkan untuk memperkirakan hasil dari aliran kas di waktu mendatang sehingga dapat dijadikan dasar keputusan bisnis yang tepat, membantu mengelola keuangan perusahaan sehingga diketahui tingkat perkembangan usaha yang dijalankan, untuk pelaporan dan pembayaran pajak, memberikan referensi bagi calon investor (Hapsari et al., 2019; Junaidi, 2017; Wadiyo, 2018; Warren, 2015).

Peningkatan kompetensi SDM yang berhubungan dengan penguasaan sistem akuntansi penting bagi perusahaan. Karena akan berdampak pada pencapaian kinerja perusahaan ke tingkat yang lebih baik (Ilarramah & Susanti, 2021; Kamilan & Nurcholisah, 2022; Whetyningtyas & Mulyani, 2016). Kompetensi SDM dapat ditingkatkan melalui pemberian pelatihan. Pelatihan yang diberikan dapat juga ditujukan untuk memperbaiki sistem keuangan yang telah ada, artinya dapat mengintegrasikan informasi sumber pendapatan dan biaya pada perusahaan ke dalam laporan keuangan secara keseluruhan.

PUD Aneka Usaha dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. PUD Aneka Usaha berpotensi dikembangkan sehingga diperoleh manfaat ekonomi dan dapat menyumbang peningkatan PAD. Dasar pendirian PUD Aneka Usaha adalah Perda Kabupaten Karanganyar Nomor 9 Tahun 2015 tentang PUD Aneka Usaha. Selanjutnya mengalami perubahan peraturan yaitu Perda No 16 tahun 2019. PUD Aneka

Usaha berkedudukan di Jalan Gatot Subroto, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, dan dapat membuka cabang/unit baru di luar Kabupaten Karanganyar. Modal pendirian PUD Aneka Usaha terdiri dari penyertaan modal uang tunai, tanah seluas 12.660 m<sup>2</sup>, beberapa bangunan, dan sarana lainnya. Penyertaan modal diberikan oleh Pemda dengan mempertimbangkan kebutuhan dari perusahaan yang didirikannya. Dalam Perda Kabupaten Karanganyar No 16 tahun 2019 disebutkan bahwa tujuan dari didirikan PUD Aneka Usaha di antaranya, memberikan manfaat bagi pertumbuhan perekonomian daerah, menyelenggarakan kegiatan ekonomi sesuai dengan kondisi dan potensi daerah guna memenuhi kebutuhan masyarakat, dan mendapatkan tingkat keuntungan tertentu.

Sementara itu kegiatan usaha yang dijalankan oleh PUD Aneka Usaha di antaranya pengelolaan dan pengusahaan kolam renang Intan Pari, Edupark, kawasan wisata alam Tawangmangu, gedung Kebudayaan (disewakan untuk umum), gedung theater (disewakan untuk umum), tempat wisata jembatan kaca, dan *roller coaster* yang dibangun di kawasan Intan Pari. Seiring bertambahnya usaha yang dikelola, PUD Aneka Usaha menargetkan setoran keuntungan juga meningkat ke kas daerah Kabupaten Karanganyar.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman, serta kemampuan karyawan PUD Aneka Usaha dalam melaksanakan prosedur pengelolaan keuangan dan penerapan sistem keuangan yang mencakup sumber-sumber pendapatan dan biaya. Selain itu dapat memecahkan persoalan yang muncul. Maka dapat disusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi dan dapat diaudit.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Perusahaan yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah PUD Aneka Usaha Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Pelaksana pengabdian sekaligus sebagai narasumber sejumlah 2 orang dosen dengan

melibatkan 2 orang mahasiswa. Sedangkan jumlah peserta pelatihan sebanyak 6 orang yang merupakan karyawan PUD Aneka Usaha. Sedangkan tahapan dalam kegiatan mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

### **Tahap Persiapan**

Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Tanggal 7-9 Agustus 2023, survei ke tempat mitra pengabdian. Di saat survei tim pelaksana melakukan pengumpulan data melalui wawancara mengenai berbagai hal yang berkaitan rencana kegiatan pengabdian yang hendak dilaksanakan, termasuk kesepakatan untuk melaksanakan kerja sama.
2. Tanggal 15-18 Agustus 2023, dilakukannya perumusan masalah sesuai dengan hasil wawancara, membuat daftar kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat, dan berkoordinasi tentang waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Tanggal 23-27 Agustus 2023, menyiapkan materi pelatihan, bahan-bahan referensi, dan perangkat lainnya seperti *Y Banner*, Power Point, daftar kehadiran, surat tugas, daftar acara, dan kuesioner.

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan diselenggarakan pada tanggal 6 September 2023 berupa pelatihan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Tahap pelaksanaan mencakup:

1. Pemaparan materi meliputi: (a) konsep dasar laporan keuangan meliputi entitas bisnis, keterkaitan dengan aspek lainnya, pembagian waktu, penilaian dalam bentuk mata uang, nilai tukar, dan dasar akrual. Pemahaman mengenai konsep dasar ini penting karena adanya aturan jelas untuk menjalankan proses akuntansi dengan benar; (b) pengenalan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan termasuk ketentuan yang berlaku, pengetahuan mengenai SAK harus dikuasai karena sebagai aturan penting yang diacu dalam penyajian laporan keuangan; (c) sistematika laporan keuangan; (d) dasar-dasar penyusunan

# Upaya Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Siti Almaidah, Rini Handayani

laporan keuangan berbasis SAK, terdapat beberapa dasar di antaranya standar akuntansi dan pedoman akuntansi; (e) alur penyusunan laporan keuangan, untuk urutan penyusunan harus benar. Jika terjadi kesalahan maka akan sulit untuk mengidentifikasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan menjadi tidak tepat.

2. Tutorial menyusun laporan keuangan. Kegiatan ini ditujukan agar peserta pelatihan dapat mempraktikkan cara menyusun laporan keuangan seperti yang dijelaskan pada sesi penyampaian materi dengan menyelesaikan suatu kasus. Adapun materi tutorial mencakup praktik menyusun: neraca (terdiri dari penyusunan neraca awal, penyusunan neraca saldo, penyusunan neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas (penyusunan laporan arus kas dengan metode *indirect*), catatan atas laporan keuangan.
3. *Forum Group Discussion* (FGD) Sesi ini digunakan untuk berdiskusi dan tanya jawab. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, bertanya, atau berbagi pengalaman terkait dengan aktivitas keuangan dengan sesama peserta dan narasumber. Selain itu juga berhubungan persoalan yang muncul dalam penyusunan laporan keuangan.

## Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan bertujuan, pertama untuk memperoleh *feedback* dari peserta pelatihan melalui pengisian kuesioner yang dibagikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) kegiatan pelatihan. Kedua, untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun laporan keuangan melalui review terhadap tugas yang dikerjakan. Ketiga, untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program atau dengan kata lain untuk mengetahui apakah pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai dengan rencana atau tidak, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul dan solusi penyelesaiannya. Temuan pada tahap evaluasi

menjadi catatan untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang.

Data yang berasal dari *pretest* dan *posttest* selanjutnya ditabulasi dan dianalisis dengan uji deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran peningkatan tingkat kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di ruang pertemuan PUD Aneka Usaha Kabupaten Karanganyar, diikuti sebanyak 6 karyawan. Kegiatan pelatihan dipandu oleh 2 orang dosen yang bertindak sebagai pelaksana pengabdian sekaligus narasumber dengan dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Pelatihan diselenggarakan tanggal 6 September 2023, dimulai dari 8 pagi sampai 15 sore. Sebelum kegiatan pelatihan dimulai peserta diminta untuk mengisi kuesioner (*pretest*). Kegiatan diawali dengan sambutan dari Direktur Utama PUD Aneka Usaha Bapak Samidi, dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan dan evaluasi kegiatan.

Sebelum masuk ke sesi penyampaian materi, narasumber tidak lupa untuk memberikan motivasi kepada peserta pelatihan, sebagai upaya memberikan semangat belajar. Peserta juga diberikan wawasan dan pengetahuan tentang pertama, pentingnya membuat laporan keuangan secara benar dan sesuai standar akuntansi. Kedua, dibutuhkan kemampuan yang memadai untuk kegiatan tersebut. Ketiga, laporan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memahami kemajuan usaha, sebagai dasar membuat rencana dan menentukan keputusan yang akurat dalam usaha. Kemudian dilanjutkan ke inti materi. Pada sesi ini juga diberikan pemahaman ke peserta mengenai pentingnya transparansi finansial untuk menyusun laporan perubahan ekuitas. Penyampaian materi juga disertai contoh-contoh yang mudah dipahami oleh peserta.

Sementara itu pada sesi tutorial diisi dengan praktik penyusunan laporan keuangan. Tim pelaksana pengabdian telah menyiapkan suatu kasus yang harus diselesaikan dan format

tugas berbasis program *MS Office Excel*. Sehingga peserta dapat dengan mudah mengikuti setiap langkah penyelesaian. Tutorial meliputi praktik menyusun laporan keuangan sesuai dengan materi yang disampaikan. Peserta dibimbing langkah demi langkah, sehingga dapat benar-benar memahami cara penyusunannya. Selama sesi tutorial, peserta banyak mengajukan pertanyaan kepada narasumber ketika ditemui kesulitan. Pada sesi ini semua peserta dapat mengikuti dengan baik, karena sudah menguasai program *MS Office Excel*.

Pada sesi FGD diisi dengan diskusi dan tanya jawab, serta mereview tugas yang telah diselesaikan. Pertanyaan yang banyak diajukan terutama terkait dengan SAK, sistematika laporan keuangan, dan kendala yang ditemui dalam proses penyusunan laporan. Pertanyaan lainnya mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab bagian keuangan. Pada sesi ini peserta mengikuti dengan antusias, diindikasikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan diketahui bahwa kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kendala teknis yang muncul bisa diselesaikan. Evaluasi dijalankan melalui pemberian kuesioner kepada peserta pelatihan baik sebelum dan sesudah kegiatan. Kuesioner berisi tentang narasumber pelatihan, materi pelatihan, kebermanfaatan pelatihan bagi peserta, dan fasilitas yang digunakan.

Adapun yang merupakan faktor penghambat atau kendala dalam kegiatan pengabdian di antaranya: (1) menentukan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan dengan mitra, hal itu disebabkan padatnya jadwal baik dari pihak mitra maupun pelaksana pengabdian. Namun demikian kendala tersebut bisa diatasi dengan menjadwalkan ulang, sehingga diperoleh waktu yang tepat; (2) keterbatasan waktu pelaksanaan pelatihan yang hanya berlangsung efektif sekitar 5 jam. Maka untuk ke depannya perlu ditambah waktu pelaksanaan jika dilakukan kegiatan pelatihan lanjutan.

Sementara itu yang merupakan faktor pendorong meliputi: (1) motivasi yang tinggi dari peserta pelatihan untuk mempelajari lebih dalam materi pelatihan; (2) sambutan positif dari PUD Aneka Usaha dan ingin ada kerjasama lebih lanjut.

Sedangkan kontribusi mitra telah memberikan dukungan dalam kegiatan ini adalah: (1) kesediaan PUD Aneka Usaha untuk bekerja sama dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian; (2) kesediaan untuk memberikan berbagai informasi yang berkaitan dengan kebutuhan kegiatan; (3) menyediakan tempat dan perangkat lainnya yang digunakan dalam kegiatan; (4) peserta mengikuti kegiatan secara aktif hingga selesai. Gambar 1-Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hasil dari *pretest* dan *posttest* selanjutnya diuji secara deskriptif. Hasilnya disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 3.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan



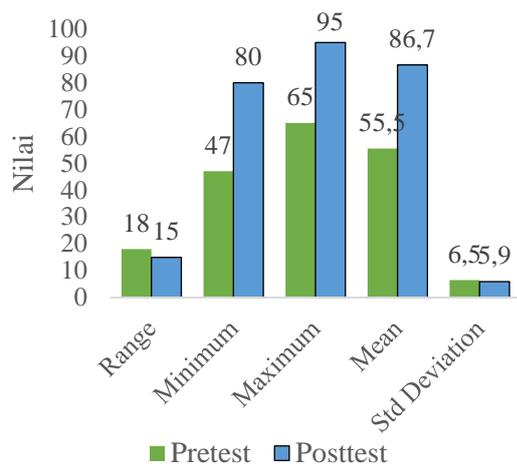
Gambar 2. Peserta Pelatihan

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pelatihan

No. Peserta	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Peningkatan (%)
1	65	95	46,2
2	60	91	51,7
3	47	80	70,2
4	55	83	50,9
5	50	89	78,0
6	56	82	46,4

# Upaya Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Siti Almaidah, Rini Handayani



Gambar 3. Hasil Analisis Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Merujuk hasil pada Tabel 1 diketahui adanya persentase kenaikan nilai dari *pretest* ke *posttest*, sedangkan dari analisis deskriptif diperoleh nilai *pretest* memiliki *range* sebesar 18 sedangkan *posttest* memiliki *range* 15, hal ini menunjukkan jarak skor tertinggi dan terendah semakin pendek. Artinya kemampuan peserta semakin meningkat yang ditunjukkan dari hasil *posttest*. Nilai minimum *pretest* diperoleh 47 dan *posttest* diperoleh 80. Nilai maksimum *pretest* diperoleh 65 dan *posttest* diketahui 95. Nilai *mean* pada *pretest* diperoleh 55,5 dan *posttest* sebesar 86,7. Nilai deviasi baku pada *pretest* sebesar 6,5 dan *posttest* sebesar 5,9. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan terdapat peningkatan wawasan, pengetahuan, pemahaman peserta terhadap aktivitas penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Adapun kemampuan peserta juga mengalami peningkatan jika dilihat berdasarkan hasil review tugas yang diselesaikan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diselesaikan dengan baik. Keberhasilan ini diindikasikan dengan: (1) respon peserta positif terhadap kegiatan dengan mengikuti seluruh rangkaian acara dan secara aktif mengikuti sesi diskusi dengan mengajukan banyak pertanyaan terkait tema; (2) peserta termotivasi untuk belajar dan menyatakan kebermanfaatannya kegiatan pelatihan; (3) kemampuan peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan mitra PUD Aneka Usaha secara keseluruhan berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Atensi peserta sesuai dengan harapan, artinya mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai dan memiliki motivasi untuk belajar. Hal tersebut diindikasikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan dan semangat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Terdapat peningkatan wawasan, pengetahuan, pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Di sisi lain juga terdapat peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Indikatornya adalah nilai *posttest* yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan *pretest*, dengan rata-rata sebesar 86,7.

### Saran

Saran yang bisa diberikan durasi pelatihan bisa ditambah atau dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan pendampingan dengan cakupan materi yang lebih luas. Supaya kemampuan peserta juga bertambah. Mengingat bahwa semakin berkembangnya sebuah perusahaan maka persoalan yang menyangkut aspek keuangan akan semakin kompleks.

### Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Atma Bhakti, yang telah memberikan dukungan pendanaan dan dalam bentuk lainnya atas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga kegiatan berjalan lancar dan tujuan tercapai. Berikutnya kepada mitra dalam kegiatan pengabdian yaitu PUD Aneka Usaha yang telah bersedia menjalin kerja sama, dan kepada peserta pelatihan yang mengikuti semua kegiatan sampai selesai. Terakhir, kepada mahasiswa yang telah membantu dari persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan akhir.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyyah, G. R. (2022). Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang belum berubah Status Menjadi Perumda atau Perseroda. *NoLaJ: Notary Law Journal*, 1(2), 176–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.32801/nolaj.v1i2.22>
- Ansari, M. I. (2020). Entitas Badan Usaha Milik Daerah Setelah Berlakunya Undang-Undang Pemerintah Daerah. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 22(3), 417–436. <https://doi.org/10.24815/kanun.v22i3.17868>
- Budhisulistiyawati, A., Muryanto, Y. T., & Sri CN, A. (2015). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Persero Untuk Mewujudkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. *Privat Law*, III(2), 56–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/privat.v8i2>
- Fanani, Z. (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>
- Hapsari, D. W., Pratomo, D., & Suryani, E. (2019). Mengelola Laporan Keuangan Para Pelaku Usaha Pada PKBM Bina Mandiri Bandung. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(Special Issue), 59–66. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2840>
- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Ismail, A., Hardi, E. A., & Noor, F. (2022). Analisis Peran Badan Usaha Milik Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada PDAM Tirta Batanghari). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(4), 20–34. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i4.360>
- Junaidi. (2017). Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 46–51. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.238>
- Kamilan, J. A., & Nurcholisah, K. (2022). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*, 2(1), 63–69. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.975>
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan sebagai alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 206–213. [https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=16606136156024518651&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=16606136156024518651&hl=id&as_sdt=0,5)
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 261–269. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jakt.v17i2.8222>
- Sutisna, E., Ermawati, Y., Sutisman, E., Suratini, Akbar, M. A., Pasolo, M. R., Marihi, L., & Kurniawan, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM Perusahaan Dagang Di Kota Jayapura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 4(2), 69–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v4i2.1033>
- Wadiyo. (2018). *Pengertian dan Panduan Lengkap serta Tips Membuat Laporan Keuangan, Contoh + Analisisnya*. [https://www.academia.edu/38466983/Tutorial\\_Laporan\\_Keuangan\\_Super\\_Lengkap\\_2019\\_pdf](https://www.academia.edu/38466983/Tutorial_Laporan_Keuangan_Super_Lengkap_2019_pdf)

# Upaya Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Siti Almaidah, Rini Handayani

---

Warren, C. S. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.

Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris di Klaster Bordir dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 146–156.